

BUKU CERITA GAMBAR SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR

Febri Ramadanu^a, Hanna Simanjuntak^b, Nurdiana^c, Friska Ria Sitorus^d

Universitas Prima Indonesia

Jl. Sampul No.4, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan

Corresponding Author

febriramadanu10@gmail.com



Artikel History:
Submitted: 12 Januari 2023; **Revised:** 16 Januari 2023; **Accepted:** 25 Januari 2023
10.34012/bip.v4i1.2708



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima
Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

ISSN: 2684-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

ABSTRAK - Kemampuan membaca siswa merupakan suatu rangkaian tindakan yang harus dikembangkan agar siswa tidak hanya pandai membaca, tetapi juga mampu mendalami dan memahami teks bacaan buku. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa beberapa cerita gambar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan semangat membaca siswa. Penulis menggunakan metode kajian pustaka dan laporan dari berbagai jurnal. Untuk meningkatkan minat baca siswa, media yang tepat harus digunakan untuk menarik perhatian siswa. Media gambar sangat tepat digunakan untuk memperkaya serta mendukung penceritaan dalam proses pembelajaran. Media gambar adalah salah satu alat yang digunakan dalam kurikulum. Buku bergambar merupakan buku dengan banyak menampilkan gambar untuk menceritakan sebuah cerita, karakter, latar, atau apa pun. Penelitian ini mendeskripsikan perkembangan buku cerita bergambar SD dan manfaat buku cerita bergambar sebagai media dalam pembelajaran siswa SD. Penelitian menyimpulkan bahwa ketertarikan siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca dan mengembangkan keterampilan sebelumnya dapat dilakukan melalui penggunaan media, yaitu penggunaan cerita yang disajikan dalam media.

Kata Kunci : Buku cerita bergambar, minat baca, dan siswa sekolah dasar.

ABSTRACT - The reading ability of Elementary students is a series of actions that must be developed so that students are not only good at reading but also able to explore and understand the text of reading books. This study shows that several picture books are an effort to increase elementary school students' reading interest. The methodology used in this study is a literature review and reports from various journals. To increase students' interest in reading, teachers must use appropriate media to attract students' attention. Picture storybooks have a function to enrich and support storytelling in the process of understanding the contents of the book. Picture books are one of the tools used in the curriculum. Storybooks feature many pictures to tell a story, character, setting, or whatever. This study describes the development of Elementary school picture storybooks and the benefits of using storybooks as a media in teaching elementary students. The study concludes that students' attraction to

develop reading skills and develop previous skills can be done through the use of media, namely the use of stories presented in the media.

Keyword: *Picture storybooks, reading interest, Elementary students*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan asas fundamental bagi keberadaan suatu negara dan pemerintahan. Pendidikan merupakan cara Untuk tumbuh dan berkembang potensi siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Hidayat dan syam dalam Okta Nur Vadilah, 2020).

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan setiap orang, maka pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan. Pemerataan pendidikan memungkinkan bagi siswa untuk mengembangkan suatu keterampilan dan menggali potensi mereka, mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka secara tepat, dan memperoleh kebijaksanaan yang mempersiapkan mereka untuk masa depan Sesuai dengan UUD nomor 2003 dalam Nova Triana Tarigan, 2018.

Sekolah merupakan tempat dimana diselenggarakannya proses kegiatan belajar mengajar yang menyediakan sumber daya dan prasarana penunjang. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap perkembangan karya akademik siswa, serta lingkungan sekolah dapat berperan penting dalam mendukung tumbuhnya minat baca (Imanugroho & Ganggi dalam Manjakani, 2018).

Keinginan untuk membaca adalah investasi terbaik yang dapat dilakukan seorang siswa. Siswa akan menikmati belajar dan berkontribusi. Pembaca yang rajin akan melihat ini dalam upaya sadar untuk mengambil buku dan membacanya (Afandi dalam Paramita 2022).

Kemampuan membaca adalah kemampuan mengenal dan memahami isi dari apa yang dibaca, baik secara lisan maupun yang diungkapkan dengan hati, anak dapat membaca dengan baik, lancar dan memahami bahan bacaan tertentu (Fahyuni dalam Arruan Langi., dkk, 2022). Untuk meningkatkan minat baca siswa, penggunaan media yang sesuai dapat membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran. Nurseto dalam Apriliani (2020) menyatakan bahwa media memfasilitasi pengajaran guru dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Instruksi terbimbing yang melibatkan penggunaan keterampilan bahasa guru sebagai penjelasan. Tanpa materi pembelajaran, siswa mungkin merasa kurang tertarik untuk terlibat terhadap proses pembelajaran.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, buku bergambar adalah salah satu alat yang digunakan dalam kurikulum. Buku cerita gambar banyak menampilkan gambar untuk menceritakan sebuah cerita, karakter, latar, atau apa pun, unsur visualnya dapat menarik bagi siswa. Buku cerita bergambar dapat digunakan untuk mendukung penceritaan, serta mendukung siswa dalam memahami isi dalam buku tersebut.

Melalui media tersebut, pembaca dapat dengan mudah mencari sebuah informasi dan memaknai cerita. Buku dongeng grafis dengan demikian dapat diklasifikasikan menurut kegunaannya sebagai media dalam proses pembelajaran siswa sekolah dasar (Nurjanah., dkk, 2020).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan lebih banyak usahainovasi dalam penggunaan hasilteknologi dalam kurikulum. itu pentingmembutuhkan keterampilan instruktur/ahlimenggunakan peralatan yang disediakansekolah sebanyak mungkinbahwa perangkat tersebut cocok untuk pengembangan danpersyaratan saat ini (Hamalik dalam Ahmad Ali Akbar., dkk 2018).

Menurut hasil penelitian Apriliani., dkk (2020) menyatakan bahwa hasil konfirmasi dari pakar yang relevan diterima 82% dari waktu pada awal, bahkan pada tingkat tertinggi. Pakar lain masuk dengan bagian tertinggi sebesar 69%. Perolehan yang disepakati para analis mendapatkan nilai 73% dapat dikatakan tingkat tertinggi. Menurut hasil Nova Tiana Tarigan 2018, Uji-t berpasangan dengan maksimum 0,05 akan digunakan sebagai metode analisis data untuk mengetahui keefektifan siswa dalam membaca. Hasil dari kasus ini menunjukkan bahwa program komedi efektif dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat baca diperoleh sebesar -26,317 serta tersedial 0,000 (pemahaman).

Artikel ini menunjukkan bagaimana cara menggunakan buku bergambar untuk meningkatkan kesenangan membaca. Sedangkan menurut hasil dari Paramita., dkk, (2022) berdasarkan tabel konversi 5 derajat, adalah antara 90 dan 100% dengan kesesuaian yang sangat baik sebesar 96,87%. Dari temuan sebelumnya, bahwa bahan ajar narasi dapat dipakai oleh anak sekolah dasar kelas 3 dan dianalisis berpotensi meningkatkan membaca siswa terhadap konten pembelajaran.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dipecahkan adalah

“apakah penggunaan media buku cerita gambar bisa merangsang siswa dalam hobi membaca?”. Tujuan dari penelitian ini untuk menunjukkan bahwa media buku cerita gambar dapat meningkatkan hobi siswa dalam membaca.

B. Metodologi

Metodologi dalam penelitian ini yaitu kajian pustaka dan laporan dari berbagai jurnal. Peneliti meriview enam jurnal dengan tema “penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan motivasi minat baca siswa”, Adapun alasan penulis memilih metode ini karena jurnal pengembangan buku bergambar sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat baca siswa, khususnya siswa tingkat bawah.

C. Hasil Dan Pembahasan

Analisis kebutuhan media ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi media dan bahan ajar yang sesuai untuk mendukung keberhasilan pengembangan materi pembelajaran yang luas. Guru sebaiknya lebih tepat untuk menggunakan sebuah media pembelajaran sehingga membuat siswa tertarik dengan proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan dari kajian jurnal yang sudah dilakukan, penulis membagi dua sub tema yaitu (1) pengembangan media cerita gambar siswa sekolah dasar (2) dan manfaat penggunaan media buku cerita gambar dalam peningkatan membaca siswa.

Pengembangan media cerita gambar sekolah dasar

Media buku cerita gambar merupakan alternatif yang cocok untuk di gunakan disekolah dasar baik itu di tingkat rendah maupun ditingkat tinggi, siswa akan lebih

penasaran dan keinginan untuk mengikuti pembelajaran akan lebih maju.

Buku cerita gambar siswa kelas 3 dalam topik 2 “cinta tumbuhan dan hewan” sub-topik 2 “kontribusi hewan terhadap kehidupan manusia”, dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa di semester pertama, karena grafik yang digunakan dalam lingkungan presentasi sangat menarik, segar dan modern, sehingga buku cerita gambar menarik perhatian siswa.

Media *flowchart* juga media yang secara cepat untuk menguraikan suatu proses desain grafis atau alur kerja dalam media buku cerita grafis. Media buku cerita ini juga membantu proses kegiatan pembelajaran serta memandu perancangan dan pengembangan kurikulum. Pada tahap ini konsep buku cerita dikembangkan dengan mengacu pada sketsa dan papan cerita yang telah dibuat sebelumnya.

Pada tahap evaluasi dilakukan untuk menganalisis kualitas atau kelayakan media buku komik yang dikembangkan. Tahap penilaian berlangsung secara formatif, yaitu mengukur atau mengevaluasi produk media pembelajaran yang meliputi validasi ahli yang mencakup Pakar produk, pakar desain, pakar data, pengujian khusus, pengujian kelompok kecil, dan pengujian lapangan.

Berdasarkan dari hasil penelitian uji ahli, dapat ditarik kesimpulannya ialah pendekatan ini sangat sesuai terhadap siswa kelas 3 sd dan sudah diujicobakan dalam pembelajaran bahasa indonesia peningkatan membaca siswa semakin maju (Paramita, dkk, 2022).

Dalam pendidikan siswa harus tahu membaca, bagaimana bisa ada hati nurani yang luas jika terlalu bodoh untuk membaca. Gurumengetahui bahwa banyak siswa saat ini lebih tertarik bermain mesin

daripada membaca. Praktek ini dapat memungkinkan seorang guru untuk lebih kreatif ketika mengajar dengan salah satunya, menciptakan media yang berbeda.

Manfaat penggunaan media buku cerita pada siswa sekolah dasar

Menggunakan media pada proses belajar mengajar akan memberikan pengalaman perkembangan yang menarik bagi siswa. Guru hanya perlu memberi siswa waktu untuk menikmati bacaan yang ditugaskan. Bahkan untuk siswa dengan kesulitan membaca, kegiatan seperti ini akan sangat membantu. Terutama di tingkat sekolah dasar yang bukunya tepat terhadap perkembangannya, buku disediakan adalah buku dengan ilustrasi yang baik dan sesuai dengan isi teks.

Siswa yang berminat cenderung lebih aktif dalam keterlibatan intelektual, dan aspek kemauan, serta pemahaman membaca akan lebih mudah. Buku bergambar adalah sumber yang paling umum digunakan oleh guru. Ada lima kriteria tujuan pembelajaran yang harus sesuai dengan tujuan pengajaran, kualitas artistik, kejelasan dan durasi yang sesuai, nilai dan minat. Siswa cenderung menerima apa yang dikatakan guru, pasif, fokus dan enggan bertanya dan berkomentar. Kurangnya antusiasme siswa menyebabkan terjadinya penurunan dalam belajar.

Penggunaan media visual *storytelling* juga dapat memotivasi siswa untuk membaca buku, hal ini sangat mempengaruhi motivasi dalam belajar, jika guru tidak memotivasi dalam belajar maka siswa tidak akan meningkat, mungkin karena dia tidak ada yang istimewa. Materi pembelajaran yang menarik meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadi lebih mudah dipelajari dan diingat karena adanya motivasi dalam tugas belajar.

Buku ajar ini memuat bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 3 SD dengan Topik 3 “Benda di Sekitarku” sub topik 4 “Keajaiban perubahan wujud di sekitarku”. Meskipun nilai sertifikasi literasi media mencapai persentil ketiga sebesar 100% dan berada dalam kisaran 81-100%, namun karena itu termasuk dalam kategori tertinggi. Dari hasil unit ini dapat disimpulkan bahwa buku berjudul “Proses terjadinya hujan” dapat digunakan dalam peningkatan baca kelas 3 sd (Novita Agnes Putrislia., dkk, 2021).

Buku cerita adalah kumpulan cerita dengan ilustrasi yang berfungsi sebagai persiapan dan pendukung informasi yang membantu untuk memahami isi dari buku tersebut. Buku cerita bergambar akan mendorong siswa untuk menikmati membaca dan mengungkapkan minat dalam cerita. Dengan demikian, dihipotesiskan bahwa buku komik dapat mempengaruhi pemahaman membaca siswa (Apriatin, dkk, 2021).

Selain buku bergambar dapat membantu daya imajinasi anak dalam memahami buku, karena sumber ajar memiliki dampak besar pada keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran, metode mengajar dan sumber mengajar guru. Berkat penggunaan bahan ajar yang menarik, siswa akan termotivasi untuk belajar.

Hasil dari validasi rekomendasi ahli untuk memperbaiki penggunaan ejaan, subjek keduanya memperoleh 69%, mengklasifikasikan kata baku dan gambar tertentu yang dibuat dari gambar lain. Penggunaan media buku cerita gambar siswa akan berperan aktif untuk berminat membaca karena selain tulisan, buku cerita kelas 2 topik 3 “Tugaskusehari-hari” sub topik 4 “Tugasku dalam Kehidupan Sosial”, juga terdapat gambar-gambar yang

mendukung cerita. Persentase sebesar 91,77% berasal dari hasil survei yang digunakan dan dengan melihat buku bergambar ini dapat dikatakan kategori media sangat menarik (Apriliani, dkk, 2020).

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari paparan diatas penulis menyimpulkan bahwa media buku cerita sebagai media pendukung bagi pembelajaran dengan keterkaitan yang luas antara tulisan dan gambar. Buku cerita bergambar dapat melibatkan siswa saat mereka menelusuri kurikulum, mendorong peningkatan keterampilan membaca siswa dan buku bergambar dapat membantu daya imajinasi anak dalam memahami buku. Media cerita bergambar dapat digunakan untuk siswa sd baik kelas tinggi maupun kelas rendah.

Daftar Pustaka

- Ahmad Ali Akbar, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 40-48.
- Anggun Manjakani, F. K. (2021). Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi Minat Baca Dikelas Rendah. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat*, 474-477.
- Arruan Langi, E. W. (2022). Pengembangan Media Cerita Bergambar Interaktif untuk Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar.

Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Volume 5 Nomor 12 , 5296-5303.

- Fita Apriatin, I. E. (2021). Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut. *Renjana Pendidikan Dasar - Vol. 1 No.2* , 77-84.
- Gusti Ayu Putu Pradnya Paramita, A. A. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Jurnal Mimbar Ilmu, Volume 27, Number 1* , 2685-9033.
- Kehnia, Y. (2021). Pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SD Negeri 101797 Deli Tua. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat Vol. 1. No. 3* , 229-233.
- Novita Agnes Putrislia, G. S. (2021). Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 5 No 4* , 2036 - 2044.
- Okta Nur Vadilah, N. K. (2021). Efektivitas Metode Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 2 Di SD NEGERI Sumber Bandung. *Sekolah Tinggi Ilmu Tarbyah (STIT) Pringsewu* , 61-67.
- Siwi Pawestri Apriliani, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4* , 994 - 1003.
- Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere, Vol.02, No. 02* , 141-152.